

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *correlation study*, yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independent*) dengan faktor efek (*dependent*), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Arti dari “suatu saat” bukan berarti semua responden diukur atau diamati pada saat yang bersamaan, tetapi artinya dalam penelitian *cross sectional* setiap responden hanya diobservasi 1 kali saja dan pengukuran variabel responden dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Riyanto, 2011).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan penelitian telah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Lokasi penelitian ini adalah SMK N 3 Singkawang Kalimantan Barat. Waktu penelitian adalah

kapan saat penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau yang di teliti tersebut (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI SMK N 3 Singkawang Kalimantan Barat pada bulan Oktober 2017 yang berjumlah 236 siswi.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi (Azwar, 2011). Sampel penelitian ini adalah siswi SMK N 3 Singkawang Kalimantan Barat.

Besarnya sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikansi (p), tingkat kesalahan yang digunakan 0,1

jadi besar jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\
 &= \frac{236}{1 + 236(0,1)^2} \\
 &= \frac{236}{1 + 2,36} \\
 &= \frac{236}{3,36} \\
 &= 70,24 \approx 70 \text{ responden (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Teknik pengambilan data sampel dari penelitian ini menggunakan metode *Proporsional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berstrata atau sampel wilayah (Arikunto, 2010). Pengambilan dengan *proporsional random sampling* sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i = besar sampel untuk stratum

n = besar sampel

N = total populasi

N_i = total sub populasi dari stratum

Perhitungan ditampilkan tabel berikut.

Tabel 3.1 Proporsional Sampel

Kelas	Populasi per kelas	$ni = \frac{N_i}{N} \cdot xn$	
		Nilai	Pembulatan
X Usaha Perjalanan Wisata	23	6,82	7
X Akomodasi Perhotelan	15	4,45	4
X Jasa Boga	23	6,82	7
X Tata Busana	16	4,75	5
XI Usaha Perjalanan Wisata	25	7,42	7
XI Akomodasi Perhotelan	14	4,15	4
XI Jasa Boga	23	6,82	7
XI Tata Busana	16	4,75	5
XII Usaha Perjalanan Wisata	24	7,12	7
XII Akomodasi Perhotelan	13	3,86	4
XII Jasa Boga	28	8,31	8
XII Tata Busana	16	4,75	5
Total	236	70	70

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat, variabel terikat yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dan variabel pengganggu yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel terikat dengan variabel terikat (Arikunto, 2010).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI.
2. Variabel terikat dalam penelitian adalah perilaku SADARI

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi Operasional

No	Variabel	DefinisiOperasional	Parameter	Alat ukur	Skala
1	Variabel bebas: Tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI	PengetahuanpemeriksaanS ADARI adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap pemeriksaan payudara sendiri meliputi: pengertian, tujuan, waktu dan cara melakukan SADARI	1. Baik: Jawaban benar 76-100% 2. Cukup: jawaban benar 56-75% 3. Kurang: Jawaban benar < 56% (Nursalam, 2008)	Kuesioner	Ordinal
2	Variabel terikat: Perilaku SADARI	Kemampuaswidi dalam mempraktikkan tahapan-tahapan pemeriksaan SADARI	1. Baik, bila mampu menunjukkan atau mempraktekkan minimal7 gerakan pemeriksaan SADARI secara berurutan. 2. Kurang, bila tidak mampu menunjukkan atau mempraktekkan minimal7 gerakan pemeriksaan SADARI secara berurutan. Purwoastuti (2008)	Lembar checklist	Nominal

3.6 Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengukuran data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir, observasi dan sebagainya (Azwar, 2011).Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu master tabel atau tabel umum, bolpoin, buku, kalkulator, dan komputer. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

meliputi:

a. Kuesioner Pengetahuan tentang SADARI

Instrumen pengukuran pengetahuan tentang SADARI menggunakan instrumen kuesioner terbuka. Kuesioner yang digunakan menggunakan *GuttmanScaled* dengan pilihan jawaban Benar atau Salah. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan tentang SADARI adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang SADARI

No	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Pengertian SADARI	1, 2, 3, 5	4, 6, 21, 22	8
2.	Tujuan SADARI	7, 10, 23	8, 9, 24	6
3.	Waktu SADARI	11, 12, 25	13, 14, 26	6
4.	Cara melakukan	15,16,17,18,19	20,27,28,29,30	10
5.	Tindak lanjut SADARI	31, 32, 33	34, 35	5
	Total	18	17	35

Pengetahuan siswi tentang SADARI dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. Baik, bila mampu menunjukkan atau mempraktekkan minimal 7 gerakan pemeriksaan SADARI secara berurutan.
2. Kurang, bila tidak mampu menunjukkan atau mempraktekkan minimal 7 gerakan pemeriksaan SADARI secara berurutan. Purwoastuti (2008)

b. Instrumen perilaku SADARI

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar *check list*. *Checklist* ini berisi tahap-tahap dalam melakukan pemeriksaan SADARI disusun dan dimodifikasi berdasarkan penelitian Purwoastuti (2008) dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Perilaku Sadari

No	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Persiapan alat	1	1
2.	Pengamatan perubahan pada payudara	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	7
3.	Prinsip tindakan SADARI	9, 10	2
Total			10

Perilaku SADARI siswi dibagi dalam tiga kategori sebagai berikut.

- 1) Baik, bila dapat melakukan gerakan ke 2 sampai ke 7 secara berurutan
- 2) Cukup, bila dapat melakukan gerakan ke 2 sampai ke 7 namun tidak berurutan
- 3) Kurang, bila tidak dapat melakukan gerakan ke 2 sampai ke 7

Purwoastuti (2008)

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkandata yang akan dilakukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh hasil pengumpulan peneliti terhadap subyek penelitian. Dalam penelitian ini pengambilan data primer dilakukan dengan memberikan kuesioner pengetahuan dan perilaku SADARI kepada responden.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menentukan memperoleh data yang valid maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian harus di uji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan pada 20 orang siswi SMK N 2

Singkawang.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoatmodjo, 2012). Adapun untuk pengujian tes digunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi item dengan skor total.
 X = Skor pertanyaan.
 Y = Skor total.
 N = Jumlah responden.

Keterangan Uji:

Bila $r_{hitung} (r_{pearson}) \geq r_{tabel}$; artinya pertanyaan tersebut valid.

Bila $r_{hitung} (r_{pearson}) < r_{tabel}$; artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 20 adalah 0,444.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai r_{hitung} antara -0,090 hingga 0,736. Selanjutnya perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} diperoleh 32 item pertanyaan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} , sehingga 32 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 3 item lainnya memiliki nilai r_{hitung} lebih rendah dari r_{tabel} sehingga

dinyatakan tidak valid. Ketiga item pertanyaan yang tidak valid adalah item pertanyaan nomor 11, 18 dan 25.

Hasil uji validitas kuesioner perilaku SADARI diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,575 hingga 0,836. Selanjutnya perbandingan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} diperoleh 10 item pernyataan yang memiliki nilai r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} , sehingga 10 item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Untuk menentukan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus KR – 20 (*Kuder Richardson*) (Riyanto, 2011):

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

$p_i q_i$ = varians skor butir

p_i = proporsi jawaban benar untuk butir nomor i

q_i = proporsi jawaban salah untuk butir nomor i

St^2 = varians skor total

Kuesioner dinyatakan reliabilitas apabila $r_{ii} > r_{tabel}$ (0,444) berarti dinyatakan reliabilitas. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 20.00.

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai r_i sebesar 0,858 sedangkan kuesioner perilaku diperoleh nilai r_i sebesar 0,864. Nilai r_i kedua kuesioner lebih besar dari 0,444 sehingga disimpulkan kedua kuesioner adalah reliable.

3.8 Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya (Riwidikdo, 2010):

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan peneliti dengan meneliti kelengkapan pengisian kuesioner oleh responden.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah memberi kategori dan skor terhadap jawaban responden dengan menggunakan sistem kategori dan nilai kemudian menjumlahkan hasil dan skor yang didapat dan mengklasifikasikan untuk selanjutnya di buat tabel distribusi frekuensi. Langkah tabulasi yang dilakukan peneliti adalah memindahkan data-data koding dari masing-masing kuesioner kepada program computer untuk selanjutnya digunakan sebagai data pada tahap analisa data.

2. Analisa Data

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian yang akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat (*analisis presentase*) yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis univariat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan perilaku SADARI.

Analisis univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan rumus (Riwidikdo, 2010):

$$df = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

df = distribusi frekwensi

f = jumlah yang dihasilkan

n = jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisa data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan SADARI dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*. Peneliti menggunakan teknik analisa data berupa uji *Chi Square* dengan alasan bahwa variabel penelitian yaitu pengetahuan SADARI dan perilaku pemeriksaan SADARI berskala nominal.

Analisis bivariat menggunakan bantuan program *SPSS 20.00 for Windows*. Rumus *Chi Square* adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Keputusan uji *Chi Square* adalah sebagai berikut.

- a. H_0 diterima jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05
- b. H_0 ditolak jika nilai *p-value* lebih kecil atau sama dengan 0,05.

3.9 Jalannya Penelitian

1. Tahap Permulaan

Tahap permulaan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap ini ialah:

- a. Meminta ijin mengambil data di SMKN 3 Singkawang data siswa di SMKN 3 Singkawang,
- b. Peneliti melakukan observasi pengetahuan dan perilaku SADARIsiswiSMKN 3 Singkawang untuk mengetahui keadaan awal pengetahuan dan perilaku SADARI.
- c. Peneliti menentukan sampel penelitian.
- d. Peneliti menyusun instrumen penelitian.
- e. Peneliti membuat tabel kerja penelitian.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan peneliti ialah (a) menemui dan kontak waktu untuk melakukan penelitian di SMKN 3 Singkawang, (b) menyiapkan surat ijin penelitian dari institusi pendidikan jika ditanyakan sewaktu-waktu, (c) mempersiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner pengetahuan dan perilaku SADARI, (d) melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2017 di SMKN 3 Singkawang. Peneliti sebelumnya sudah melakukan studi pendahuluan di SMKN 3 Singkawang. Didapatkan hasil bahwa di SMKN 3 Singkawang memiliki siswi sejumlah 236 siswi kemudian sampel diperkecil menjadi 70 siswi yang dihitung berdasarkan rumus jumlah sampel. Kemudian peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMKN 3 Singkawang.

Setelah peneliti mendapatkan persetujuan, peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Penentuan sampel dilakukan dengan cara peneliti mengundi nomor-nomor urut absensi responden sesuai dengan kelas masing-masing.

Misalnya pada kelas X Usaha Perjalanan Wisata jumlah sampel yang ditetapkan adalah 7 sedangkan jumlah siswinya adalah 23. Peneliti mengundi 7 orang nomor urut yang nantinya dijadikan sampel penelitian. Jika nomor urut yang keluar ternyata siswi yang bersangkutan tidak masuk atau tidak memenuhi kriteria penelitian, maka peneliti mengundi kembali untuk mengganti siswi tersebut.

Responden yang terpilih selanjutnya diminta untuk memasuki kelas yang tersedia dengan membagi responden menjadi dua kelompok, yaitu kelompok siswa Usaha Perjalanan Wisata dan Jasa Perhotelan untuk masuk ruangan pada sesi pertama, dan kelompok siswa Jasa Boga dan Tata Busana untuk masuk ruangan pada sesi kedua.

Peneliti pertama-tama menyampaikan tujuan dan maksud penelitian, serta meminta kesediaan menjadi responden kepada siswi yang terpilih untuk menjadi responden. Setelah responden menyetujui, maka peneliti menyerahkan kuesioner pengetahuan. Setelah responden sudah selesai mengisi kuesioner maka peneliti meneliti kelengkapan pengisian kuesioner, jika terdapat kuesioner yang kurang lengkap, peneliti meminta kepada responden yang bersangkutan untuk melengkapinya.

Selanjutnya peneliti memanggil satu persatu responden pada ruangan tersendiri untuk melakukan pengukuran perilaku SADARI pada responden. Peneliti meminta responden untuk menyebutkan, menjelaskan atau mempraktikkan perilaku SADARI yang mereka ketahui. Peneliti menilai perilaku SADARI responden dengan memberikan tanda silang

pada Ya atau Tidak pada checklist perilaku SADARI. Pelaksanaan pengumpulan data perilaku SADARI dilakukan di ruang UKS dengan alasan ruangan tersebut tertutup sehingga privasi siswi dapat terjaga.

Setelah semua kuesioner sudah diisi lengkap dan pengukuran perilaku SADARI telah selesai dilaksanakan, maka peneliti mengakhiri pengumpulan data dan menyampaikan terima kasih kepada semua responden.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir ini bila data telah terkumpul, peneliti akan menganalisis data yang telah dilakukan, dengan menggunakan program pengolahan *SPSS 20.00 For Windows Version* dan menginterpretasikan data yang diperoleh, Setelah itu peneliti akan membuat laporan hasil dan pembahasannya.

3.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti meminta ijin penelitian dari pihak fakultas yang diajukan kepada kepala sekolah SMK N 3 Singkawang. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent* (surat persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden bersedia maka responden harus menandatangani

lembar persetujuan dan bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan penelitian, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar tersebut dan diberikan kode cukup menulis inisial.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Sugiyono 2014).